

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tata kelola risiko terhadap kinerja bank. Kinerja berbasis akuntansi diukur dengan *return on asset* dan *return on equity*. Kinerja berbasis pasar diukur dengan *Tobins'q*. Penelitian ini menguji tata kelola risiko dalam hal pengungkapan risiko, ukuran komite risiko, dan efektivitas komite risiko. Penelitian ini menggunakan tipe auditor dan leverage sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan keuangan khususnya sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini adalah 86 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan risiko berpengaruh positif terhadap kinerja bank, ukuran komite risiko berpengaruh positif terhadap kinerja pasar bank, namun tidak berpengaruh terhadap kinerja operasional bank, dan efektivitas komite risiko yang diukur dengan jumlah rapat komite risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja bank.

Kata kunci : Tata kelola risiko, Kinerja berbasis akuntansi. Kinerja berbasis pasar, Bank.